

**POPULASI DAN TINGKAT SERANGAN *Oryctes rhinoceros*
PADA AREAL PERTANAMAN KELAPA SAWIT BELUM
MENGHASILKAN DI PTPN IV TONDUHAN KABUPATEN
SIMALUNGUN PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

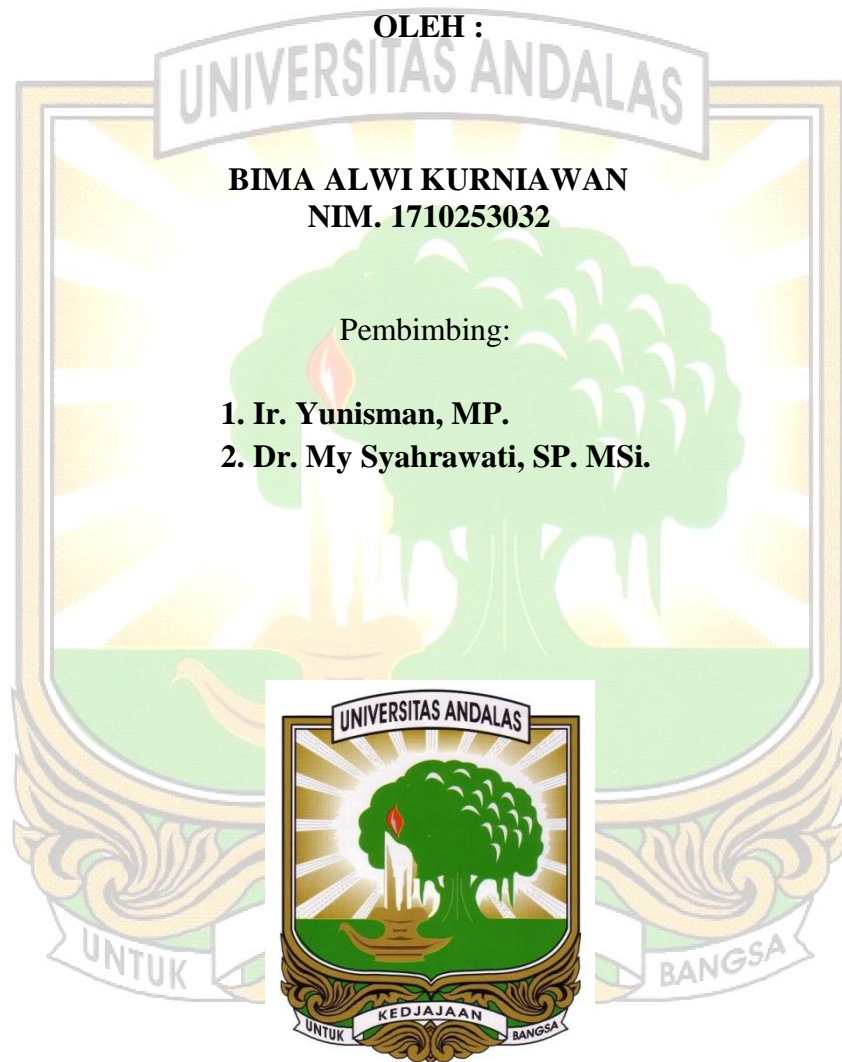
OLEH :

UNIVERSITAS ANDALAS

**BIMA ALWI KURNIAWAN
NIM. 1710253032**

Pembimbing:

- 1. Ir. Yunisman, MP.**
- 2. Dr. My Syahrawati, SP. MSi.**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

**POPULASI DAN TINGKAT SERANGAN *Oryctes rhinoceros* PADA
AREAL PERTANAMAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN
DI PTPN IV TONDUHAN KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Abstrak

Kumbang Tanduk (*Oryctes rhinoceros* Linnaeus) merupakan salah satu hama utama perkebunan kelapa sawit yang berasal dari Ordo Coleoptera. Hama ini menyerang tanaman belum menghasilkan (TBM) maupun tanaman menghasilkan (TM) dengan menggerek bagian pangkal pelepah muda tanaman kelapa sawit. Populasi dan tingkat serangan *O. rhinoceros* pada areal pertanaman kelapa sawit di PTPN IV Tonduhan Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara belum pernah dilaporkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui populasi dan tingkat Serangan *O. rhinoceros* pada areal pertanaman kelapa sawit belum menghasilkan di PTPN IV Tonduhan Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menghitung populasi *O. rhinoceros* secara langsung pada tumpukan tanda kosong dan pengamatan tingkat serangan diamati pada tanaman kelapa sawit dengan pemilihan tanaman sampel secara acak sistematis dengan jumlah tanaman sampel pada TBM I umur 4 Tahun (138 Tanaman), TBM II umur 3 tahun (142 Tanaman) dan TBM III umur 2 tahun (141 Tanaman). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepadatan larva *O. rhinoceros* paling banyak ditemukan pada TBM I (35 ekor), pupa paling banyak ditemukan pada TBM 1 (13 ekor) dan imago paling banyak ditemukan pada TBM 2 (11 ekor). Persentase tanaman terserang dan intensitas serangan paling tinggi terdapat pada TBM 1 berumur 4 tahun sebesar 37,68% dan 8,50%. Serangan *O. rhinoceros* pada tanaman belum menghasilkan pada 3 golongan umur tersebut termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata intensitas serangannya yaitu 6,33%.

Kata kunci : *Elais guineensis*, intensitas serangan, kepadatan, kumbang tanduk, larva.

POPULATION AND DAMAGE LEVEL OF *Oryctes rhinoceros* PLANTING AREA ON YET-PRODUCING PALM PLANT AT PTPN IV TONDUHAN, SIMALUNGUN DISTRICT, NORTH SUMATRA PROVINCE

Abstract

Horn beetles (*Oryctes rhinoceros* Linnaeus) are one of the main pests of oil palm plantation originating from the order Coleoptera. This pest attack immature plants (TBM) and productive plants (TM) by boring into the base of young fronds of oil palm plants. The population and damage level of *O. rhinoceros* planting area on TBM and TM plants at PTPN IV Tonduhan, Simalungun Regency, North Sumatra Province have not been reported. This study aimed to determine the population and damage level of *O. rhinoceros* on immature oil palm plants at PTPN IV Tonduhan, Simalungun Regency, North Sumatra Province. This research used a survey method by directly counting the population of *O. rhinoceros* directly on piles of empty marks and Observations of attack levels were observed on oil palm plants by systematically random selecting sample plants with the number of sample plants in at TBM 1 plant age 4 years (138 plants), TBM 2 plant age 3 years (142 plants) and TBM 3 plant age 2 years (141 plants). The results showed that the highest of *O. rhinoceros* larvae and pupae were found in TBM 1 (35 individuals), (13 individuals) the highest adul was respectively found in TBM 2 as (11 individuals). The highest damage level were found in 4 year old TBM 1 37,68 and 8,50%. The damage level of *O. rhinoceros* on the 3 years old (TBM) was categorized in low (6,33%).

Key words: *Elais guineensis*, damage level, horn beetle, density, larvae.

